

## Development of Syllable-Based Minibook Media to Train Beginning Reading Skills

### Pengembangan Media Minibook Berbasis Metode Suku Kata untuk Melatih Keterampilan Membaca Permulaan

Elva Cahyati<sup>1</sup>, Rina Yuliana<sup>2</sup>, Odin Rosidin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: [2227170019@untirta.ac.id](mailto:2227170019@untirta.ac.id)<sup>1</sup>, [rinayuliana@untirta.ac.id](mailto:rinayuliana@untirta.ac.id)<sup>2</sup>, [odienrosidin@untirta.ac.id](mailto:odienrosidin@untirta.ac.id)<sup>3</sup>

#### ARTICLE INFO

##### *Article history:*

Received May 27, 2024

Revised May 29, 2024

Accepted May 31, 2024

##### *Keywords:*

Media Development  
Syllable Method  
Beginning Reading Skills

#### ABSTRACT

Learning media becomes a tool for teachers to convey information in the form of material to students effectively. However, in reality there are still many teachers who do not use learning media because they use the lecture method which is considered more practical than making media. This research aims to: (1) produce minibook learning media to train initial reading skills, (2) determine the feasibility of learning media minibooks to practice initial reading skills, (3) knowing students' responses to minibook learning media. Development of minibook learning media based on the syllabic method to train beginning reading skills using research and development (R and D) methods. The development stages used in this research use the Brogg and Gall development procedure, which includes: (1) potential and problems (2) data collection, (3) product design, (4) design validation, (5) design revision, (6) test try. The results of this development research are minibook media based on the syllabic method for practicing initial reading skills which have been tested for their suitability by media experts, material experts and language experts. Overall test results show good results, namely obtaining a very decent category with details of material expert 1 giving a score of 75.0%, material expert 2 of 95.0%, language expert of 84.0%, media expert 1 of 88.8 %, and media expert 2 was 82.2%. The score obtained was in the very decent category. Based on the results of the media feasibility trial, it can be concluded that the minibook learning media based on the syllabic method for practicing initial reading skills is very suitable for use at SDN Rancaranji, especially in the lower classes.

#### ABSTRAK

Media pembelajaran menjadi alat bantu guru dalam menyampaikan informasi berupa materi kepada peserta didik secara efektif. Namun, pada kenyataannya guru masih banyak yang belum menggunakan media pembelajaran dikarenakan menggunakan metode ceramah yang dianggap lebih praktis daripada membuat media. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan media pembelajaran media *minibook* untuk melatih keterampilan membaca permulaan, (2) mengetahui kelayakan media pembelajaran *minibook* untuk melatih keterampilan membaca

##### **Kata Kunci:**

Pengembangan Media  
Metode Suku Kata  
Keterampilan Membaca  
Permulaan

**Corresponding Author:**

Elva Cahyati,  
Universitas Sultan ageng  
Tirtayasa,  
Email:  
[2227170019@untirta.ac.id](mailto:2227170019@untirta.ac.id)

permulaan, (3) mengetahui respons siswa terhadap media pembelajaran *minibook*. Pengembangan media pembelajaran *minibook* berbasis metode suku kata untuk melatih keterampilan membaca permulaan menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R and D)*. Tahapan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan Brogg and Gall yaitu meliputi: (1) potensi dan masalah (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba. Hasil penelitian pengembangan ini berupa media *minibook* berbasis metode suku kata untuk melatih keterampilan membaca permulaan yang telah diuji kelayakannya oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Keseluruhan hasil uji coba menunjukkan hasil yang baik yaitu memperoleh kategori sangat layak dengan rincian ahli materi 1 memberikan skor sebesar 75,0%, ahli materi 2 sebesar 95,0%, ahli bahasa sebesar 84,0%, ahli media 1 sebesar 88,8%, dan ahli media 2 sebesar 82,2%. Diperoleh skor yang diperoleh mendapatkan kategori sangat layak. Berdasarkan hasil uji coba kelayakan media tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *minibook* berbasis metode suku kata untuk melatih keterampilan membaca permulaan sangat layak untuk digunakan di SDN Rancaranji khususnya kelas rendah.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa harus meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik saat pelaksanaan pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik) maupun mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, mutu manajemen pendidikan termasuk dalam metode, strategi dan media pembelajaran yang lebih inovatif, hal itu bertujuan agar kualitas pembelajaran bahasa di Indonesia menjadi lebih baik, sekaligus untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembelajaran akan lebih efektif apabila didukung menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran mejadi alat bantu guru dalam menyampaikan informasi berupa materi kepada peserta didik secara efektif. Namun, pada kenyataannya guru masih banyak yang belum menggunakan media pembelajaran dikarenakan menggunakan metode ceramah yang dianggap lebih praktis daripada membuat media pembelajaran. Padahal, banyak yang sudah membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar daripada tanpa media pembelajaran.

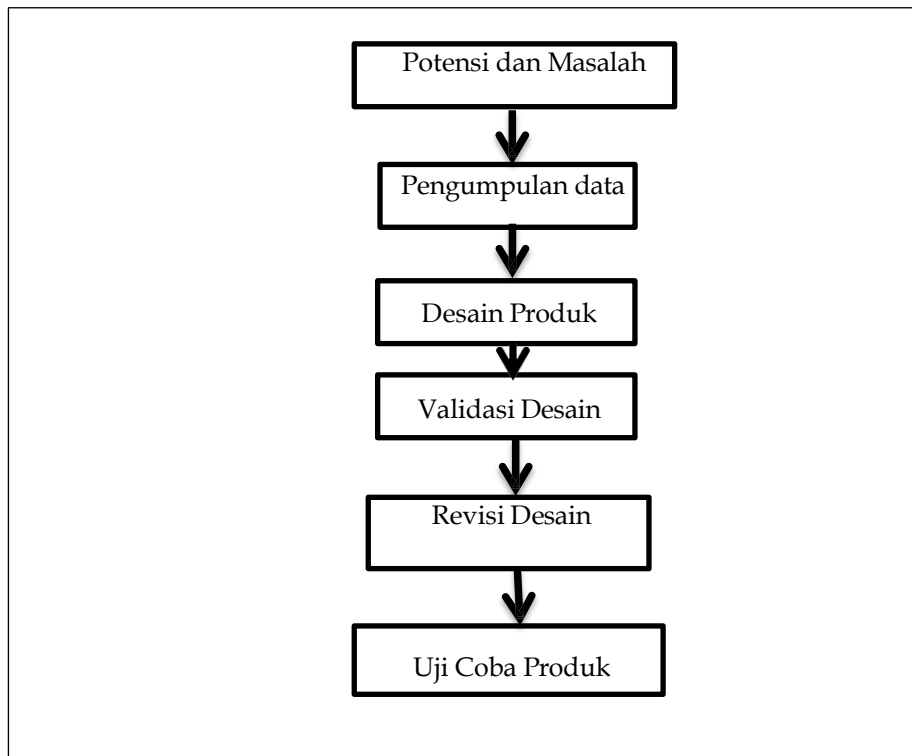
Salah satu upaya mengatasi permasalahan yang terjadi, diperlukannya media pembelajaran yang bervariasi sebagai perantara dalam memberikan materi kepada peserta didik sehingga dapat menyerap ilmu dalam proses pembelajaran serta memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik. Media *minibook* merupakan salah satu media untuk peserta didik dalam bentuk media cetak, yang berisi materi yang ringkas, memiliki tampilan warna warni dan mudah dibawa kemana-mana. Dengan demikian, penelitian ini

dilakukan guna membuat sarana media belajar membaca, yaitu media pembelajaran *minibook* berbasis metode suku kata, karena *minibook* sangat mudah untuk dibuat dan dikreasikan sesuai keinginan guru ataupun peserta didik, sekaligus bisa menjadi media komunikasi atau media interaktif antara guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan judul yang diambil peneliti, kajian teori yang dipakai antara lain mengenai media, media merupakan kata jamak dari "medium", yang berarti perantara atau pengantar, yang biasa dikenal dengan istilah media pembelajaran. media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan Pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran majalah, dan sebagainya (Sanjaya, 2016:163). *Minibook* merupakan media belajar untuk peserta didik yang termasuk dalam golongan media cetak. Dalam media *minibook* terdapat materi yang ringkas, tampilan yang menarik, mudah dibawa, dan mampu membuat peserta didik fokus dalam kegiatan pembelajaran (Nobella, 2018:3). Dengan menggunakan media pembelajaran akan memudahkan guru dalam mengajar, khususnya pada saat kegiatan belajar membaca. Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi peserta didik di ksekolah dasar kelas awal (Synta, 2015:12). Guru dapat menggunakan salah satu metode pengajaran membaca, salah satunya, metode suku kata, kata adalah metode untuk belajar membaca permulaan. Anak-anak harus menguasai suku kata lebih dulu untuk dapat membaca sebuah kata. Metode ini dikenal juga dengan nama Metode KRS (Kupas Rangka Suku kata). Tujuan dari penelitian ini diantaranya: (1) Mendeskripsikan media pembelajaran *Minibook* berbasis metode suku kata. (2) Mendeskripsikan kelayakan media pembelajaran *Minibook* berbasis metode suku kata. (3) Mendeskripsikan respons peserta didik terhadap media pembelajaran *minibook* berbasis metode suku kata.

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development/RnD*). penelitian R&D adalah aktivitas riset dasar untuk mendapatkan informasi kebutuhan pengguna, kemudia dilanjutkan kegiatan pengembangan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Brog and Gall mengungkapkan 10 langkah dalam proses penelitian pengembangan, namun peneliti diberi batasan hingga tahap 6. Menurut Sugiyono, dalam bidang administrasi atau social dsain produk dapat langsung diuji coba, setelah divalidasi dan direvisi. Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah sistem kerja tersebut lebih efektif dan efisien dibandingkan sistem lama dan sistem yang lain. (Sugiyono, 2017:302). Langkah-langkah pengembangan dapat digambarkan sebagai berikut.

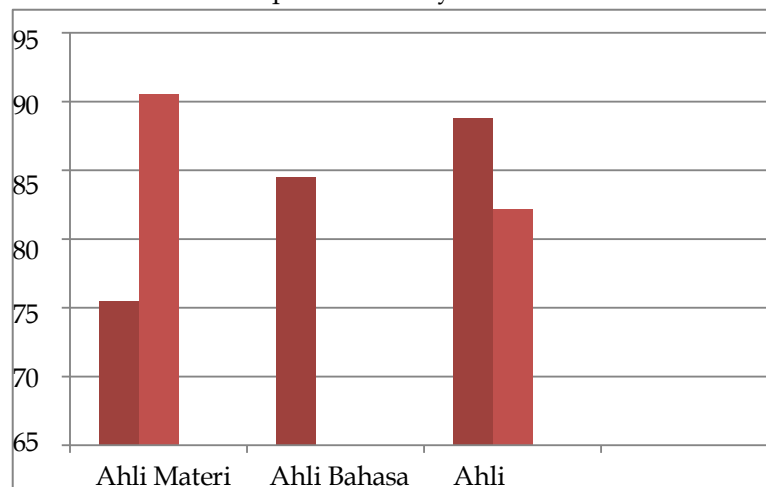


Penelitian ini dilaksanakan di SDN Rancaranji yang beralamat di Kampung Rancaranji, RT 06, RW 02, Desa Kramatlaban, Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran *Minibook* berbasis suku kata untuk melatih keterampilan membaca permulaan di kelas I, khususnya di SDN Rancaranji. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara angket dokumentasi. Observasi dilakukan saat akan dilaksanakannya penelitian untuk memperoleh data sebagai sebuah dasar dilaksanakannya penelitian dan pengembangan. Wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan guru kelas 1. Angket digunakan untuk memperoleh data respons siswa. Media kemudian diujicobakan secara terbatas. Sejumlah 12 orang peserta didik, yang terdiri dari 6 putra, dan 6 putri dari kelas 1 SDN Rancaranji. Uji coba produk dilaksanakan pada hari jumat 17 maret 2023 dari pukul 08.00 hingga pukul 09.00 WIB diruang kelas I SDN Rancaranji.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebuah media pembelajaran *minibook* berbasis metode suku kata untuk melatih keterampilan membaca permulaan. Media *minibook* disajikan dalam bentuk media cetak yang warna warni. Serta telah diuji kelayakannya melalui ujihali media, uji ahli materi dan uji ahli bahasa. Berdasarkan keseluruhan hasil uji coba produk oleh para ahli digambarkan dalam diagram, sebagai berikut:

Tabel 1  
Hasil penilaian kelayakan media



1. Hasil uji ahli media 1 mendapatkan skor 88.8% dengan kategori sangat layak
2. Hasil uji ahli media 2 mendapatkan skor 82.2% dengan kategori sangat layak.
3. Hasil uji ahli materi 1 mendapatkan skor 75% dengan kategori layak.
4. Uji ahli materi 2 mendapatkan skor 95% dengan kategori sangat layak.
5. Uji ahli bahasa mendapatkan skor 84% dengan kategori sangat layak.

Selain diagram penilaian ahli, terdapat pula tabel respons siswa sebagai berikut:

Tabel 2  
Hasil penilaian kelayakan media

Nomor Responden	Skor	Persentase	Kategori
E1	20	83.3%	Sangat Baik
E2	24	100%	Sangat Baik
E3	20	83.3%	Sangat Baik
E4	20	83.3%	Sangat Baik
E5	20	83.3%	Sangat Baik
E6	20	83.3%	Sangat Baik
E7	22	91.6%	Sangat Baik
E8	20	83.3%	Sangat Baik
E9	22	91.6%	Sangat Baik
E10	22	91.6%	Sangat Baik
E11	24	100%	Sangat Baik
E12	22	91.6%	Sangat Baik
<b>NP</b>	<b>256</b>	<b>88.8</b>	<b>Sangat Baik</b>

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan, maka dapat dirangkum kesimpulan diantaranya, (1) Penelitian pengembangan dilaksanakan untuk menghasilkan suatu produk baru berupa media pembelajaran *minibook* untuk melatih keterampilan membaca permulaan. (2) Hasil dari uji ahli materi dan ahli media untuk mengukur kualitas kelayakan media pembelajaran *minibook* untuk melatih keterampilan membaca permulaan. (3) Respons siswa sebagai pengguna media pembelajaran *minibook* memperoleh kategori sangat layak, hasil tersebut dilihat dari nilai yang didapat untuk mengukur kelayakan media dari sisi pengguna oleh siswa dalam uji coba. Berdasarkan kesimpulan mengenai penelitian pengembangan di atas, ada beberapa saran dengan adanya media *minibook*, dapat memotivasi diri untuk meningkatkan minat baca dan lebih giat kembali belajarnya. Penggunaan media pada proses pembelajaran lebih menarik dan berkesan.

## Daftar Pustaka

- Hosnan, M. 2016. Etika Profesi Pendidik. Bogor : PT. Ghaila Indonesia.
- Hosnan, M. 2016. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor : PT. Ghaila Indonesia.
- Jamaludin, Ujang & Rachmadtullah, Reza. 2017. Pembelajaran Pendidikan IPS (Teori Konsep dan Aplikasi bagi Guru dan Mahasiswa). Bekasi: CV. Nurani.
- Mumtahanah, N. 2014 Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran PAI, Al- Hikmah Jurnal Studi Keislaman, 4 (1) : 91-104.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.